

Impact Of Financial Literacy And Use Of Financial Technology On Financial Performance Of MSME In The Culinary Sector In Sail District, Pekanbaru City

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru

Nasa Monica^{1*}, Ruzikna²
Universitas Riau²
nasamonicaa@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research aims to find out whether financial literacy and the use of financial technology have an impact on the financial performance of MSMEs in the Culinary Sector in Sail District, Pekanbaru City. The method used in this research is quantitative descriptive, with data sources from primary data and secondary data. Primary data was obtained from respondents who were collected through a questionnaire consisting of 21 statements. The population in this study were all MSMEs in the Culinary Sector in Sail District, Pekanbaru City. The sampling technique used a purposive sampling method, the sample consisted of 87 respondents from business actors. The analytical methods used in this research are validity test, reliability test, classic assumption test of normality, classic assumption test of multicollinearity, classic assumption test of heteroscedasticity, simple linear regression test, multiple linear regression test, t test, f test, and coefficient of determination test. The data analysis technique for this research uses SPSS version 25. The results of this research show, (1) financial literacy has a positive and significant effect on financial performance, (2) financial technology has a positive and significant effect on financial performance and (3) financial literacy and financial technology have an effect positive and significant to financial performance.

Keywords: *financial literacy, financial technology, and financial performance of MSME*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* terhadap kinerja keuangan pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan sumber data dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari responden yang dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 21 pernyataan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sampel terdapat 87 responden pelaku usaha. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik multikolinearitas, uji asumsi klasik heterokedastisitas, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan (3) literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology* Dan Kinerja Keuangan UMKM

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam sektor kuliner, yang telah terbukti menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi, UMKM memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Faizah, 2019; Aristika & Wira, 2020). Namun, tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan, yang dapat menghambat kemampuan pengambilan keputusan bisnis yang tepat (Lia et al., 2015).

Pemahaman tentang Literasi Keuangan menjadi krusial dalam mengatasi tantangan tersebut, karena Literasi Keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara efektif dan membuat keputusan berdasarkan informasi keuangan yang akurat (Akhmad et al., 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Darmawan et al., 2021). Selain Literasi Keuangan, penerapan Financial Technology (Fintech) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Astari & Candraningrat, 2022).

Fintech telah memberikan kemudahan akses keuangan bagi UMKM, mulai dari mendapatkan modal hingga mengelola transaksi keuangan secara efisien. Penelitian menunjukkan bahwa Fintech memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Astari et al., 2022). Di beberapa kota di Indonesia, seperti Pekanbaru, penggunaan teknologi finansial telah membantu UMKM untuk berkembang, terutama dalam sektor kuliner, yang menjadi salah satu sektor yang paling cepat berkembang (BPS Kota Pekanbaru, 2021).

Perkembangan UMKM dan penerapan Literasi Keuangan serta Fintech tidak hanya memberikan dampak positif pada tingkat lokal, tetapi juga pada tingkat nasional. UMKM yang mampu mengoptimalkan kinerja keuangannya dengan baik akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Rahayu & Musdholifah, 2017). Dengan demikian, dukungan terus-menerus dari pemerintah dan lembaga terkait sangat penting dalam memperkuat UMKM dan meningkatkan literasi keuangan serta teknologi finansial di seluruh Indonesia.

Peneliti melakukan pra survei yang dilakukan dengan cara wawancara dan membagikan kuesioner kepada beberapa UMKM yang ada di kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. Dari pra survei yang dilakukan terlihat beberapa fenomena sebagai berikut :

1. Penjualan UMKM tidak menentu
2. Seringkali pembelian perlengkapan atau bahan baku secara spontan dan tidak diperhitungkan terlebih dahulu
3. Modal dalam menjalankan usaha yang tidak mencukupi
4. Omset yang ditargetkan oleh UMKM tidak tercapai
5. Aset pada usaha tidak mengalami pertumbuhan

Dengan kondisi UMKM yang sekarang ini dibutuhkan kinerja keuangan yang baik untuk keberlangsungan dan pengambilan keputusan di masa depan UMKM itu sendiri. Pada saat ini UMKM hanya berkembang dari segi jumlahnya namun belum diimbangi dengan segi kualitas yang baik. Hal ini dapat berakibat kepada pendeknya keberlangsungan bisnis yang dijalankan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru”**

2. Tinjauan Pustaka

Hubungan Antara Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Kusuma, 2019). Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dimana makin tinggi ukuran pemahaman keuangan maka akan meningkatkan hasil keuangan yang akan dicapai oleh pengusaha karena keberhasilan suatu usaha terkait kemampuan pelaku usaha pada suatu keterampilan (Rosliyat & Iskandar, 2022).

Menurut Sabana & Gathungu dalam Astari & Candraningrat (2022) Literasi keuangan akan meningkatkan kemampuan manajemen UMKM dalam membuat keputusan termasuk rencana keuangan, manajemen aliran kas dan laporan keuangan yang *reliable*. Literasi keuangan

adalah hal krusial dalam pembentukan keputusan keuangan (pribadi maupun bisnis) oleh pemilik UMKM. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan, yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangannya (Alamsyah, 2020). Oleh karena itu penting bagi pelaku usaha untuk memahami bagaimana literasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan, dengan literasi keuangan yang baik maka pengelolaan kinerja keuangan UMKM juga akan ikut baik.

Ketika seorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, itu artinya dia mengetahui berbagai macam pengetahuan mengenai keuangan, seperti bunga, inflasi, penipuan dan lain sebagainya yang bisa disebut dengan resiko dalam hal keuangan. Selain itu juga, mengetahui hal-hal lain yang di rasa memiliki manfaat bagi keuangannya, seperti menabung di bank lebih aman dibandingkan menabung sendiri di rumah. Sehingga dengan hal tersebut seseorang bisa menggunakan literasi keuangan untuk mengambil keputusan dalam memilih produk atau layanan jasa keuangan yang tersedia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawan et al (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Demografi, *Locus of Control*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada pelaku UMKM Kota Banjar Paroman)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Banjar Patroman. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alamsyah (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Meubel di Kota Gorontalo”, hasil penelitian juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Meubel di Kota Gorontalo.

Hubungan Antara *Financial Technology* (X2) Terhadap Kinerja Keuangan(Y)

Fintech didefinisikan sebagai langkah inovasi pada layanan keuangan, dalam arti *fintech* merupakan inovasi di sektor keuangan yang dipadukan dengan sentuhan teknologi-teknologi (Winarto, 2020). *Fintech* menyediakan berbagai solusi finansial khususnya untuk skala UMKM yang ingin berkembang. *Fintech* hadir untuk menjadi suatu alternatif yang bisa membantu UMKM dalam pelayanan pada *finansial* yang mencukupi, karena *Fintech* dapat mempermudah dalam menjalankan usaha seperti *payment gateway* atau pembayaran online yang bisa menarik konsumen untuk memanfaatkan layanan yang ditawarkan misalnya *cashback*, diskon atau promo lainnya. Selain itu UMKM juga dapat memanfaatkan *fintech* untuk mendapatkan akses produk atau berbagai layanan keuangan dimanapun dengan mudah (Hijir, 2022).

Fintech adalah teknologi keuangan yang berkembang pesat dan dapat memengaruhi cara UMKM mengelola keuangan mereka. *Fintech* telah meningkatkan akses UMKM ke layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau. Misalnya, platform pinjaman online sehingga dapat mengurangi permasalahan modal. Aplikasi pembayaran digital memberikan akses ke pembiayaan dan transaksi keuangan. *Fintech* menyediakan alat dan platform yang membantu UMKM dalam manajemen keuangan, seperti analisis keuangan real-time, perencanaan kas, dan manajemen inventaris. Hal ini dapat membantu UMKM membuat keputusan yang lebih baik tentang alokasi sumber daya dan strategi keuangan.

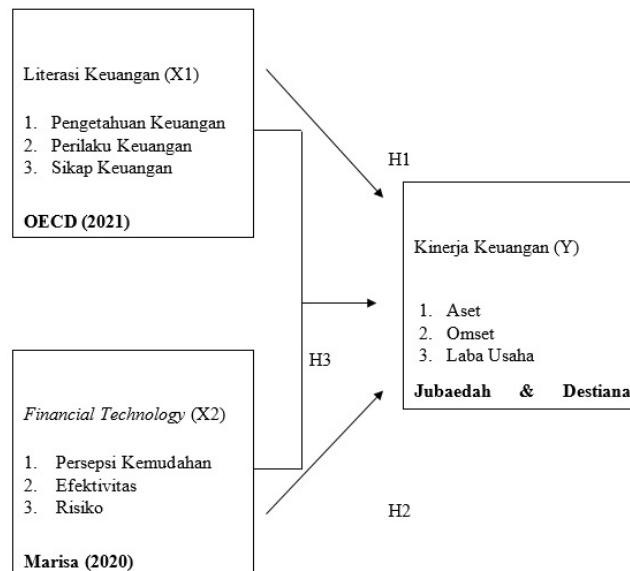
Hubungannya terhadap kinerja keuangan adalah penggunaan layanan jasa beserta produk keuangan nantinya akan menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan sistem kinerja keuangan yang bertumbuh secara berkelanjutan serta stabil yang ujungnya akan menyumbang atau berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Soetiono & Setiawan, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astari et al (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Financial Technology*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Tradisional di Wilayah “Sarbagita”. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyanti & Nurhayati (2022) dengan judul penelitian “Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat”, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang beroperasi di bidang makanan dan minuman yang berada di wilayah Jawa Barat.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Diduga Literasi Keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru
- H2 : Diduga *Financial Technology* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru
- H3 : Diduga Literasi Keuangan dan *Financial Technology* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 675 UMKM di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru selama tahun 2022.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel ini jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

keterangan :

N = Populasi

n = Jumlah sampel yang diambil

e = 10% (tingkat kesalahan)

Maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{675}{1 + 675 (0,1^2)} \\ &= \frac{675}{1 + 6,75} \\ &= \frac{675}{7,75} \\ n &= 87,1 = 87 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diambil sampel dari populasi sebanyak 87,1 orang. Namun, karena ada unsur pembulatan dan untuk mempermudah perhitungan maka dibulatkannya menjadi 87 orang responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, maka sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Sudah berusaha lebih dari satu tahun
2. Menggunakan produk *Fintech*
3. Lokasi UMKM di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2011). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Kuesioner yang disebarkan berisi serangkain pernyataan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Bentuk daftar pertanyaan/kuesioner (angket) yang digunakan ialah kuesioner (angket) terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana setiap pernyataan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana variabel yang diukur diubah menjadi subvariabel kemudian diubah kembali menjadi indikator variabel dan dijabarkan menjadi deskriptor.

Operasional Variabel

Operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrument-instrumen penelitian (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penjabaran terkait variabel penelitian dan melakukan perumusan item sebagai indikator yang akan membentuk pertanyaan serta pernyataan pada kuesioner nantinya. Perumusan operasional variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Literasi Keuangan Menurut OECD (2021)	1. Pengetahuan Keuangan	1. Memiliki pengetahuan keuangan dasar 2. Mengetahui tata cara pengelolaan keuangan 3. Dapat memahami manfaat pengelolaan keuangan
		2. Perilaku Keuangan	1. Membuat perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang 2. Membuat pembukuan kas keluar-masuk perhari/bulan/tahun 3. Dapat mengatur keuangan secara efektif
		3. Sikap Keuangan	1. Sikap berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan 2. Membuat target planning kedepan 3. Menganalisis kinerja keuangan secara berkala
2.	<i>Financial Technology</i> Menurut Marisa (2020)	1. Persepsi Kemudahan	1. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari 2. Sangat mudah pengoperasiannya
		2. Efektivitas	1. Penggunaan sistem memberikan keuntungan/manfaat 2. Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja
		3. Risiko	1. Penggunaan sistem mapu meminimalisir masalah (risiko) yang mungkin terjadi 2. Memiliki kemampuan menghadapi risiko yang mungkin terjadi dalam penggunaan sistem
3.	Kinerja Keuangan	1. Aset	1. Peningkatan jumlah aset 2. Asset efisien untuk menghasilkan pendapatan

Menurut Jubaedah & Destiana (2016)	2. Omset Penjualan	1. Adanya pertumbuhan penjualan 2. Tercapainya omset yang ditargetkan
	3. Laba Usaha	1. Keuntungan usaha mengalami peningkatan 2. Memiliki kemampuan berinvestasi

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data meliputi beberapa tahapan penting. Pertama, uji instrumen dimulai dengan uji validitas untuk menentukan apakah instrumen tersebut sah atau tidak, dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi kestabilan dan konsistensi responden dengan menggunakan uji Cronbach alpha. Tahapan selanjutnya adalah uji asumsi klasik, yang melibatkan uji normalitas untuk mengetahui distribusi variabel dan uji multikolinearitas serta uji heterokedastisitas untuk memeriksa korelasi antar variabel bebas dan ketidaksamaan varian residual. Setelah itu, dilakukan uji analisis data, seperti analisis regresi linear sederhana untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Tahap terakhir adalah uji hipotesis yang meliputi uji parsial menggunakan uji *t* dan uji simultan menggunakan uji *f*, serta uji koefisien determinasi (*R*²) untuk mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variabel terkait.

4. Hasil Dan Pembahasan

Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu item dari pernyataan pada kuesioner bisa dikatakan valid apabila *r*hitung > *r*tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 87 orang. Maka nilai *r*tabel dapat diperoleh melalui persamaan *degree of freedom* = *n* – 2, jadi nilai derajat kebebasan pada penelitian ini 87-2 = 85, dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan pengujian dua arah didapatkan *r*tabel sebesar = 0,2108.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil pengujian validitas terhadap masing-masing butir pernyataan literasi keuangan, *financial technology*, dan kinerja keuangan sebanyak 21 item pernyataan seluruhnya memiliki *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (*r* hitung > *r* tabel) sehingga seluruh item pernyataan kuesioner dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yakni suatu dimensi kemantapan serta kestabilan responden dalam menanggapi keadaan yang berhubungan dengan item statement yang merupakan dimensi atau variabel serta disusun dalam sebuah wujud angket. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach’s Alpha* > 0,60. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas kuesioner pada masing variabel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *cronbach’s alpha* yang diperoleh dari perhitungan masing-masing variabel meimiliki nilai lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, *financial technology* dan kinerja keuangan dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan layak digunakan untuk penelitian.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau malah sebaliknya. Pengujian ini dilakukan dengan analisis statistic *non-parametic Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi (*significance level*) > 0,05 maka distribusi normal. Jika signifikansi (*significance level*) < 0,05 maka distribusi tidak normal.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46649781
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.050
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Sesuai dengan tabel 2 didapati hasil uji normalitas dikatakan normal karena nilai signifikansi untuk melihat normal tidaknya data yaitu apabila tingkat Sig > 0.05 dapat diartikan normal begitupala sebaliknya. Pada tabel tersebut didapati nilai signifikansi 0.67 > 0.05 dan dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data diatas memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10,00 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan memanfaatkan program statistic SPSS didapati data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	3.438	1.240		2.773	.007	
	Literasi	.348	.045	.614	7.695	.000	.498
	Keuangan						2.007
	Financial	.232	.061	.303	3.797	.000	.498
	Technology						2.007

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Tabel 3 menjelaskan hasil uji multikolinearitas memiliki nilai toleran dari literasi keuangan dan *financial technology* sebesar 0,498 > 0,10 yang menunjukkan tidak terjadi

multikolinearitas. Dan nilai VIF dari literasi keuangan dan *financial technology* sebesar $2,007 < 10,00$ yang berarti membuktikan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki varian yang tidak sama dari residual dalam satu pengamatann ke pengamatan lainnya. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan model uji glejser yang menghubungkan residual absolut pada tiap variabel independen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas bisa diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.010	.870		3.459	.001
	Literasi Keuangan	-.004	.032	-.018	-.122	.903
	Financial Technology	-.078	.043	-.270	-1.823	.072

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan $0,903 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel *financial technology* $0,072 > 0,05$. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Data

Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan secara linear antara satu variabel independen ialah literasi keuangan (X1) terhadap variabel dependen ialah kinerja keuangan(Y) pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil perhitungan dengan memakai program SPSS diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.694	1.285		3.652	.000
	Literasi Keuangan	.469	.034	.829	13.673	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Tabel 5 menjelaskan hasil analisis regresi liniear secara sederhana dengan nilai konstanta (a) sebanyak 4,694 serta koefisien regresi variabel literasi keuangan sebanyak 0,469. Melalui hasil uji regresi linear sederhana pada tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi untuk meramalkan kontribusi variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja keuangan berikut ini :

$Y = a + bx$

$Y = 4,694 + 0,469$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien arah regresi

x = Literasi Keuangan

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) adalah 4,694 artinya apabila variabel literasi keuangan diasumsikan nol (0), maka nilai kinerja keuangan sebesar 4,694
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,469 artinya setiap peningkatan 1 satuan pada literasi keuangan, akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,469
3. Koefisien regresi bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Semakin baik literasi keuangan, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat ataupun dengan kata lain seberapa besar X bisa memberikan kontribusi terhadap Y. semakin besar R^2 (mendekati 1), maka pengaruh variabel bebas dianggap kuat dan begitu pula sebaliknya. Presentase ini menunjukkan seberapa besar variabel literasi keuangan bisa memberi pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.684	1.479
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 6 didapati nilai R Square sebesar 0,687 hal ini berarti kontribusi pengaruh variabel literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru sebesar 68,7% sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilaksanakan guna menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hasil uji t yang dapat diperhatikan pada tabel *coefficient* di kolom sig. apabila nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang digunakan dapat diterima. Berikut tabel uji t variabel literasi keuangan terhadap kinerja keuangan :

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t) Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.694	1.285		3.652
	Literasi Keuangan	.469	.034	.829	13.673
					Sig.

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 7 didapati hasil pengujian secara parsial sebesar 13,673 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Diketahui nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan untuk mengetahui t_{tabel} dapat menggunakan persamaan besaran derajat kebebasan df dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n-2$$

$$= 87-2 = 85$$

Dimana :

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah responden

Taraf signifikansi alpha sebesar 5% atau 0,05 maka t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,663. Uji t dilakukan dengan ketentuan :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan tabel 5.19 terlihat hasil uji t diketahui $t_{hitung} 13,673 > t_{tabel} 1,663$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan

a. Analisis Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan secara linear antara satu variabel independen ialah *financial technology* (X1) terhadap variabel dependen ialah kinerja keuangan (Y) pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil perhitungan dengan memakai program SPSS diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.072	1.406		5.740
	Financial Technology	.565	.056	.738	10.094

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Tabel 8 menjelaskan hasil analisis regresi linier secara sederhana dengan nilai konstanta (a) sebanyak 8,072 serta koefisien regresi variabel literasi keuangan sebanyak 0,565. Melalui hasil uji regresi linear sederhana pada tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi untuk meramalkan kontribusi variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja keuangan berikut ini :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 8,072 + 0,565$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien arah regresi

x = *Financial Technology*

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) adalah 8,072 artinya apabila variabel *financial technology* diasumsikan nol (0), maka nilai kinerja keuangan sebesar 8,072
2. Nilai koefisien regresi variabel *financial technology* sebesar 0,565 artinya setiap peningkatan 1 satuan pada *financial technology*, akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,565

3. Koefisien regresi bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Semakin baik *financial technology*, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat ataupun dengan kata lain seberapa besar X bisa memberikan kontribusi terhadap Y. semakin besar R^2 (mendekati 1), maka pengaruh variabel bebas dianggap kuat dan begitu pula sebaliknya. Presentase ini menunjukkan seberapa besar variabel *financial technology* bisa memberi pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan :

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.540	1.784
a. Predictors: (Constant), Financial Technology				

Sumber :Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9 didapati nilai R Square sebesar 0,545 hal ini berarti kontribusi pengaruh variabel *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru sebesar 54,5% sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilaksanakan guna menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hasil uji t yang dapat diperhatikan pada tabel *coefficient* di kolom sig. apabila nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang digunakan dapat diterima. Berikut tabel uji t variabel *financial technology* terhadap kinerja keuangan:

Tabel 10. Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t) Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.072	1.406		5.740
	Financial Technology	.565	.056	.738	10.094

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber :Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 10 didapati hasil pengujian secara parsial sebesar 10,094 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Diketahui nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan untuk mengetahui t_{tabel} dapat menggunakan persamaan besaran derajat kebebasan df dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= n-2 \\ &= 87-2 = 85 \end{aligned}$$

Dimana :

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah responden

Taraf signifikansi alpha sebesar 5% atau 0,05 maka t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,663. Uji t dilakukan dengan ketentuan :

- $Jikat_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak
- $Jikat_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan tabel 5.19 terlihat hasil uji t diketahui t_{hitung} 10,094 > t_{tabel} 1,663 dan signifikan 0,000 < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwasannya *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (Literasi Keuangan dan *financial teknologi*) terhadap variabel terikat (Kinerja Keuangan) pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.438	1.240		2.773
	Literasi Keuangan	.348	.045	.614	7.695
	Financial Technology	.232	.061	.303	3.797

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = 3,438 + 0,348X_1 + 0,232X_2$

eterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Financial Technology

Dari hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 3,438 artinya apabila Literasi keuangan dan Financial Teknologi diasumsikan nol (0), maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 3,438.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) sebesar 0,348 artinya setiap peningkatan literasi keuangan 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,348.
3. Nilai koefisien regresi variabel Financial Technology (X₂) sebesar 0,232 artinya setiap peningkatan Financial Technology 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,232.
4. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) dan financial technology (X₂) sebesar 0,348 + 0,232 = 0,58 artinya apabila variabel literasi keuangan dan Financial Technology mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yaitu akan meningkatkan sebesar 0,58.

b. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Uji koefisien determinasi berganda merupakan besaran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Financial Technology (X2) terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan (Y). Berikut hasil uji koefisien determinasi berganda (R^2) pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2) Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.727	1.374

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 12, terlihat bahwa R Square (R^2) sebesar 0,733, artinya kontribusi pengaruh variabel literasi keuangan dan Financial Technology terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. dianggap menjadi sebesar 73,3%. Sedangkan sisanya 26,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi ini.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan guna menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji F menunjukkan pengaruh variabel bebas (Literasi Keuangan dan Financial Technology) secara simultan terhadap variabel terikat (Kinerja Keuangan). Berikut hasil uji simultan (Uji F) :

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Uji Simultan (Uji F) Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436.116	2	218.058	115.437	.000 ^b
	Residual	158.674	84	1.889		
	Total	594.790	86			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Diketahui hasil pengujian secara simultan pada tabel 13 diperoleh fhitung yakni 115,437 dengan signifikan 0,000 dan untuk mengetahui ftabel diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df_1 = k = 2$$

$$df_2 = n - k - 1$$

$$= 87 - 2 - 1 = 84$$

Keterangan:

df = Derajat Kebebasan

k = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah Responden

Dengan taraf signifikan alpha adalah 0,05 maka ftabel 3,105. Berdasarkan uji F pada tabel 5.25 menunjukkan fhitung 115,437 > ftabel 3,105 dan signifikan 0.000 < 0,05. Kondisi seperti ini maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “diduga Literasi Keuangan dan Financial Technology berpengaruh Terhadap Kinerja keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru” dapat diterima. Artinya secara simultan

variabel literasi keuangan dan *Financial Technology* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui serta menganalisis pengaruh literasi keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru secara parsial dan simultan. Maka, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini dengan cara umum menunjukkan hasil dengan harapan. Adapun pembahasan dari setiap tujuan penelitian yakni, sebagai berikut :

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} 13.673 > t_{tabel} 1,663$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka dengan hasil ini hipotesis pertama pada penelitian ini yang berbunyi “Diduga Literasi Keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru” dapat diterima.

Literasi keuangan yang baik dapat dilihat dari UMKM yang mempunyai pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang baik, yang akan berimbas pada peningkatan kinerja keuangan UMKM itu sendiri. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena pemahaman literasi keuangan yang baik akan meningkatkan pengelolaan kinerja usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pada usaha tersebut. Penerapan literasi keuangan akan membantu pelaku bisnis dalam mengidentifikasi dan merespon perubahan ekonomi dan iklim bisnis, pelaku bisnis juga akan mampu mengambil keputusan dan menciptakan solusi yang inovatif dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan dan keberlangsungan bisnis UMKM (Aribawa, 2016). Hal ini juga sependapat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawan et al (2021), hasil penelitian menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Banjar Patroman. Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2020), juga menyatakan bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Meubel di Kota Gorontalo.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki nilai $t_{hitung} 10.094 > t_{tabel} 1,663$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka dengan hasil ini hipotesis kedua dalam penelitian ini yang berbunyi “Diduga *Financial Technology* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru” dapat diterima.

Financial Technology adalah teknologi keuangan yang berkembang pesat dan dapat memengaruhi cara UMKM mengelola keuangan mereka. *Financial Technology* menyediakan berbagai solusi finansial untuk UMKM yang ingin berkembang, *fintech* hadir untuk menjadi suatu alternative yang bisa membantu UMKM dalam pelayanan finansial, seperti *payment gateway* atau pinjaman online. Hubungannya terhadap kinerja keuangan adalah penggunaan layanan jasa beserta produk keuangan nantinya akan menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan sistem kinerja keuangan yang bertumbuh secara berkelanjutan serta stabil yang ujungnya akan menyumbang dalam peningkatan kesejahteraan (Soetiono & Setiawan, 2018). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *financial technology* seseorang maka akan meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Metode yang tepat dan kemudahan akses dalam

menggunakan produk bantuan dan pembiayaan dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini juga sependapat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astari et al (2022), hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *fintech* terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner Tradisional di wilayah “Sarbagita”. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti & Nurhayati (2022), juga menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Jawa Barat.

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan yang diperoleh dari hasil uji simultan (uji f), menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *financial technology* mempunyai nilai $f_{hitung} 115,437 > f_{tabel} 3,105$ dan signifikan $0.000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Maka dengan hasil tersebut, hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang berbunyi “Diduga Literasi Keuangan dan *Financial Technology* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru” dapat diterima.

Hasil penelitian ini didukung langsung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwinta Mulyanti & Ai Nurhayati (2022) dimana penelitian ini membuktikan adanya pengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan dan *financial technology* terhadap UMKM dengan populasi UMKM yang beroperasi di bidang makanan dan minuman yang berada di wilayah Jawa Barat.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru” maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan kinerja keuangan yang ada pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail secara keseluruhan pedagang sudah diterapkan dengan baik, namun terdapat beberapa yang belum menerapkan dan mengetahui mengenai literasi keuangan, *financial technology*, dan kinerja keuangan
2. Secara parsial literasi keuangan dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. Dimana semakin bagus literasi keuangan pada UMKM tersebut maka akan meningkatkan kinerja keuangan nya.
3. Secara simultan *financial technology* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Dimana semakin bagus *financial technology* UMKM tersebut maka akan meningkatkan kinerja keuangan nya.
4. Secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Dimana semakin bagus literasi keuangan dan *financial technology* di UMKM tersebut maka akan meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Saran

Sesuai hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dijelaskan serta diuraikan, maka penulis memberikan saran yang bisa dipakai sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintah dan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, pelaku usaha dan peneliti berikutnya. Adapun saran-saran dari penulis yakni dibawah ini :

1. Bagi pemerintah sebaiknya dapat memberikan sosialisasi dan edukasi terkait literasi keuangan dan *financial technology* kepada pelaku UMKM agar semakin banyak UMKM yang mampu menyadari betapa pentingnya pengetahuan keuangan dan *financial technology* bagi kehidupan saat ini dan mendatang, sehingga UMKM mampu menggunakan jasa keuangan dan produk secara efektif, dengan bijak dan sekaligus menentukan keputusan yang tepat.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya tentang literasi keuangan, *financial technology*, dan kinerja keuangan UMKM. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain agar penelitian ini lebih berkembang
3. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sail perlu meningkatkan pemahaman literasi keuangan dan *financial technology*, guna meningkatkan pengelolaan keuangan dalam usahanya. Sehingga mampu membuat keputusan secara efektif dan efisien dalam menjalankan usaha. Pelaku UMKM juga perlu memahami indikator-indikator literasi keuangan dan lebih mengenali produk *financial technology* serta manfaatnya, agar usaha yang sedang di jalankan dapat berkembang pesat dan menguntungkan.

Daftar Pustaka

- Akhmad, D., Annisa, S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Ukm. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). In *Thesis common*. CV. Pena Persada. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Ukm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Delima, Z. & Z. M. (2017). Intellectual Capital dan Kinerja UMKM. *Bingkai Manajemen*, 5(9), 280–290.
- Dr. Riduwan, M. B., & Dr. H, Sunarto, M. S. (2007). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. ALFABETA, cv.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. ALFABETA, cv.
- Faizah, N. H. (2019). Ukm Dalam Persaingan Di Era Globalisasi Ekonomi. *Upajiwa Dewantara*, 3(2), 127–135. <https://doi.org/10.26460/mmud.v3i2.4378>
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Hery, S.E., M. S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE.
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jrka*, 2(2), 93–103.
- Kurniawan, A. W., & Ningtyas, Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Kusuma, I. N. P. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA UMKM DI BANDAR LAMPUNG. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Lia, D. A., Hidayat, R., & A, Z. Z. (2015). Penilaian kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada IRT Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Tahun 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis Agustus*, 25(1), 1–11.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448%0Ahttp://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/download/1448/1241>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- OECD. (2016). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. *Oecd*, 1–100. www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan, November*, 10–12.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), 2017.
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- S. Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Safitri, N., & Rahadjeng, E. R. (2022). *Efektivitas Fintech Pada Umkm*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73.
- WISTI ARISTIKA, & WIRA JAYA HARTONO. (2020). Penerapan Clustering K-Means Untuk Menentukan Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pekanbaru Kota. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(1), 2389–2395.